

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

- a. Penerapan Sistem manajemen K3 di Perusahaan Konstruksi PT X telah dilakukan dengan mengacu pada pedoman sistem manajemen K3 ISO 45001:2018. Dalam hal ini, Perusahaan Konstruksi PT X telah tersertifikasi sistem manajemen K3 ISO 45001:2018 yang diakui secara Internasional. Baik secara prosedur dan juga kebijakan K3 yang telah diterapkan pada Perusahaan Konstruksi ini, telah disesuaikan dengan pedoman sistem manajemen K3 Internasional ISO 45001:2018 yang berlaku.
- b. Penerapan prosedur K3 perusahaan terhadap klausul 4 (konteks organisasi) ISO 45001:2018 di Perusahaan Konstruksi PT X telah dilakukan sesuai dengan pedoman terkait konteks organisasi dengan nilai kesesuaian ceklis observasi 5 dari 5. Penerapan klausul 4 ini ditunjukkan dengan digunakannya aplikasi “Aplikasi HSE” sebagai penunjang kinerja K3 perusahaan dalam mengidentifikasi bahaya dan risiko yang ada di lapangan berdasarkan proses pengamatan dan pemantauan isu internal dan isu eksternal perusahaan yang terdokumentasi pada aplikasi tersebut.
- c. Penerapan prosedur K3 perusahaan terhadap klausul 5 (kepemimpinan & partisipasi pekerja) ISO 45001:2018 di Perusahaan Konstruksi PT X diketahui bahwa nilai kesesuaian terhadap ceklis observasi yang dilakukan sebesar 5 dari 5. Perusahaan ini telah memiliki struktur organisasi perusahaan secara jelas terkait tugas dan tanggung jawab pada tiap bagian K3 perusahaan. Selain itu, departemen K3 pada perusahaan ini telah dipimpin oleh seorang Presiden Direktur HSE, dan dibantu oleh para *Manager* HSE, serta *site QHSE manager* di level proyek dalam menjalankan tanggung jawabnya. Para pimpinan tersebut memiliki wewenang dalam hal penyusunan dan pengesahan prosedur dan kebijakan K3 yang ada di perusahaan.

- d. Penerapan prosedur K3 perusahaan terhadap klausul 6 (perencanaan) ISO 45001:2018 di Perusahaan Konstruksi PT X diketahui bahwa berdasarkan proses observasi mendapat nilai kesesuaian 6 dari 6. Perusahaan telah mewajibkan setiap proyek miliknya untuk menyusun suatu perencanaan K3 (*HSE Plan*) yang berisikan rencana-rencana terkait K3 yang akan dilakukan di lapangan. Selain itu, perusahaan ini telah menyusun dokumen HIRADC (*hazard identification risk assessment determine control*) dan dokumen JSA (*job safety analysis*) yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang akan dilakukan.
- e. Penerapan prosedur K3 perusahaan terhadap klausul 7 (dukungan) ISO 45001:2018 di Perusahaan Konstruksi PT X diketahui bahwa kesesuaian pada proses observasi menunjukkan item pada klausul 7.1; 7.2; dan 7.3 belum berjalan secara maksimal. Pada klausul 7.1, sumber daya yang ada pada perusahaan belum sepenuhnya memadai dari segi peralatan dan juga sumber daya manusia. Pada klausul 7.2, kompetensi yang dimiliki oleh para pekerja belum secara keseluruhan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan pada bidang konstruksi. Serta, pada klausul 7.3 mengenai kesadaran dari para pekerja akan pentingnya menerapkan sistem manajemen K3 secara bertanggung jawab belum sepenuhnya dijalankan dengan baik. Dalam hal komunikasi dan informasi terdokumentasi, telah dilakukan dengan baik melalui rapat koordinasi dan penggunaan aplikasi HSE milik perusahaan.
- f. Penerapan prosedur K3 perusahaan terhadap klausul 8 (operasional) ISO 45001:2018 di Perusahaan Konstruksi PT X diketahui bahwa item kesesuaian pada ceklis observasi mencapai 7 dari 7, dengan proses pengendalian operasional yang dilakukan melalui penyusunan dokumen rencana kerja mingguan (RKM) yang wajib dimiliki oleh setiap proyek dan pelaksanaan *safety briefing & tool box meeting* yang dilakukan sebelum memulai pekerjaan di lapangan. Pada lingkungan kerja, telah terpasang rambu-rambu K3 yang wajib dipatuhi, serta dilakukan pemantauan kepatuhan APD melalui aplikasi HSE yang wajib dilaporkan secara berkala. Dalam hal pengendalian operasional kinerja rekanan,

dilakukan proses seleksi melalui CQSMS (*Contractor Quality Safety Management System*) terhadap calon rekanan yang akan bekerja sama dengan perusahaan.

- g. Penerapan prosedur K3 perusahaan terhadap klausul 9 (evaluasi kinerja) ISO 45001:2018 di Perusahaan Konstruksi PT X diketahui bahwa nilai kesesuaian terhadap ceklis observasi yang dilakukan sebesar 4 dari 4. Proses evaluasi kinerja dilakukan berdasarkan laporan yang diunggah pada aplikasi HSE perusahaan secara berkala. Selain itu, upaya evaluasi kinerja juga dilakukan melalui audit internal dengan jumlah auditor internal yang dimiliki oleh perusahaan ditingkat *corporate office* masih terbatas. Upaya pertanggungjawaban kepada pihak ketiga dilakukan melalui audit eksternal terhadap penerapan ISO 45001 pada perusahaan dengan dilakukan oleh auditor eksternal.
- h. Penerapan prosedur K3 perusahaan terhadap klausul 10 (peningkatan) ISO 45001:2018 di Perusahaan Konstruksi PT X dengan tingkat kesesuaian berdasarkan pedoman observasi mencapai 2 dari 2 item, dengan upaya peningkatan melalui pelatihan dan sertifikasi K3 kepada pekerja sesuai dengan standar kompetensi tenaga ahli K3 konstruksi. Perusahaan telah memiliki prosedur HSE terkait ketidaksesuaian dan tindakan korektif yang mengacu pada klausul 10 ISO 45001:2018. Untuk memastikan upaya peningkatan telah diterapkan, dilakukan pemantauan melalui penilaian form KPI (*key performance indicator*) yang diterapkan pada tiap-tiap proyek perusahaan dan secara berkala akan dilakukan evaluasi dan penilaian.

## V.2 Saran

### a. Bagi Perusahaan

- 1) Melakukan sosialisasi dan pelatihan secara berkala dan menyeluruh kepada seluruh pekerja yang ada di PT X, khususnya kepada para pekerja lapangan mengenai pentingnya penerapan sistem manajemen K3 ISO 45001:2018 yang baik dan bertanggungjawab.

- 2) Melakukan sertifikasi secara berjenjang kepada para pekerja, khususnya pada pekerja lapangan sesuai dengan bidang pekerjaan yang akan dilakukan.
- 3) Memastikan ketersediaan peralatan yang telah sesuai dengan standar kelayakan dan melakukan pemantauan terhadap peralatan yang digunakan oleh pekerja di lapangan.
- 4) Menambah jumlah personil K3 yang telah tersertifikasi sebagai ahli K3 dan auditor internal perusahaan, agar semakin mempermudah kinerja dibagian K3.
- 5) Membuat regulasi berupa peraturan teknis mengenai pengawasan, pemantauan, serta *reward and punishment* khusus yang dilakukan oleh operator K3 proyek, terhadap penerapan dari sistem manajemen K3 ISO 45001 di lapangan.

b. Bagi Peneliti Lain

Mengembangkan penelitian dengan melakukan penilaian terhadap pengaruh implementasi sistem manajemen K3 ISO 45001:2018 sebagai upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja di perusahaan konstruksi menggunakan analisis data. Peneliti lain juga dapat memilih perusahaan konstruksi dengan jumlah cakupan proyek skala menengah atau kecil, sehingga dapat mempermudah proses observasi dan penelitian nantinya.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Perusahaan lain yang belum memiliki sertifikasi ISO 45001:2018 dan belum menerapkannya pada sistem manajemen K3 perusahaan, dapat menerapkan sistem manajemen K3 miliknya dengan mengacu pada pedoman klausul-klausul ISO 45001:2018 sebagai suatu upaya tindakan kepedulian perusahaan terhadap kinerja K3 perusahaan, serta mencegah dan mengendalikan terjadinya kecelakaan kerja.